PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA

Galuh Dati Utami

Universitas Al Azhar Indonesia

Syurmita

Universitas Al Azhar Indonesia

ABSTRACT

This research aims to know the influence of size of companies, the profitability of the company, age, and product diversification againts human resource accounting disclosure banking company in Indonesia. The population used in this research was the collection of data taken from the annual reportsof companies already banking listing in Indonesia Stock Exchage by 2012-2016. The technique of sampling in this research is the selecstion of the sampel with considersation. Purposive sampling, is the type of the sampel was not randomly which information obtained using certain consideration and generally adapted to the purpose or research issue. Data analysis using multiple regression analysis. The result of this research proves that the size of the company has a not positive effect againts the human resources accounting disclosure, influential positive probability againts human resource accounting disclosure, the company's age has a positive effect againts the human resources accounting disclosure, diversification of products has a not positive effect againts human resources accounting disclosure.

Keywords: Company Size, Profitability, firm age, diversification product, human resources accounting disclosure.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dalam perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan penggerak dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan tidak bisa memaksimalkan produktivitasnya dan laba tanpa adanya sumber daya manusia yang kompeten dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, karena kita semua tahu bahwa manusialah yang menggerakan semua aktivitas perusahaan, baik itu dari perkiraan kas sampai dengan berbagai jenis aktiva yang ada dalam perusahaan yang mana itu semuanya dikendalikan oleh manusia.

Tenaga kerja yang terampil dan memiliki kemampuan yang memadai adalah sumber daya manusia yang sangat berarti bagi perusahaan. Perusahaan rela mengeluarkan dana untuk mengembangkan tenaga kerja, baik melalui perekrutan, penempatan kerja, dan pelatihan serta pendidikan untuk para tenaga kerjanya demi mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi tertentu.

Pengembangan *human resources accounting* (HRA) diperlukan untuk menyediakan laporan keuangan perusahaan yang akurat sebagai acuan keputusan (Brummet et al., 1968). Pelaporan HRA eksternal dapat memberikan peran penting untuk memfasilitasi pemanfaatan yang tepat bagi sumber daya manusia pada sebuah organisasi (Mamun, 2009). Asumsi unit moneter akuntansi tidak memungkinkan untuk melaporkan nilai karyawan perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan karena nilai SDM sulit untuk diukur dalam satuan moneter. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan tidak mendapatkan informasi penting tentang sumber daya manusia organisasi mereka (Hossain, Khan & Yasmin, 2004). Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi dan mengukur sumber daya manusia dan mengkomunikasikan pada pihak yang berkepentingan (Mamun, 2009).

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia belum diatur dalam peraturan Bapepam-LK. Penelitian terkait akuntansi SDM dapat membantu Bapepam dan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam membuat standar pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. PSAK No. 19 menyebutkan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non

moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009).

Pentingnya pengungkapan akuntansi sumber daya manusia membuat para peneliti baik dalam maupun luar negri tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Beberapa diantaranya adalah Mamun (2009), Enofe (2013), Widodo (2014), Cristy (2015), dan Ulfa (2016) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Diantara faktor-faktor, yang menjadi variabel independen adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan diversifikasi produk.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan keuangan atau perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA"**.

2. TINJAUAN LITERATUR

Masalah keagenan *(agency problem)* pada awalnya dieksplorasi oleh Ross (1973), sedangkan eksplorasi teoritis secara mendetail dari teori keagenan pertama kali dinyatakan Jensen and Meckling (1976) menyebutkan manajer suatu perusahaan sebagai "agen" dan pemegang saham sebagai "principal". Pemegang saham yang merupakan principal mendelegasikan pengambilan keputusan bisnis kepada manajer yang merupakan perwakilan atau agen dari pemegang saham. Permasalah yang muncul sebagai akibat sistem kepemilikan perusahaan adalah agen tidak selalu membuat keputusan-keputusan yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan terbaik principal.

Salah satu asumsi utama dari teori keagenan bahwa tujuan *principal* dan tujuan agen yang berbeda dapat memunculkan konflik karena manajer perusahaan cenderung

untuk mengejar tujuan pribadi, hal ini dapat mengakibatkan kecenderungan manajer untuk memfokuskan pada proyek dan investasi perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi dan dalam jangka waktu yang pendek daripada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui investasi di proyek-proyek yang menguntungkan dalam jangka waktu yang panjang.

Dalam hal ini adanya teori agency yang menyatakan bahwa setiap individu cenderung untuk memaksimalkan utilitasnya. Konsep *Agency Theory* adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan agen. *Principal* mempekerjakan agen untuk melakukan tugas dalam rangka memnuhi kepentingan principal.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Mamun (2009) mengenai Human Resources Accounting (HRA) Disclosure of Bangladesh Companies and Its Association with Corporate Characteristics, mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukan tiga variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan satu variabel independen yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Tiga variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah *size* berpengaruh positif signifikan, *category of company* berpengaruh positif signifikan, *profitability* berpengaruh positif signifikan. Satu variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah *age*. Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang terdaftar pada Dhaka Stock Exchange (DSE) dengan menggunakan 55 perusahaan sebagai sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Enofe (2013) mengenai Human Resources Accounting Disclosure in Nigeria Quoted Firms, mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukan dua variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah

category of company berpengaruh positif signifikan, *profitability* berpengaruh positif signifikan. Penelitian ini dilakukan di semua sektor perusahaan baik perusahaan keuangan dan non-keuangan yang ada di Nigeria dengan menggunakan 50 sampel perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2014) mengenai Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia, mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukan tiga variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan satu variabel independen yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Tiga variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah *size* berpengaruh positif signifikan, umur perusahaan berpengaruh positif signifikan, diversifikasi produk berpengaruh positif signifikan. Satu variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan 61 perusahaan sebagai sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Cristy (2015) mengenai Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukan dua variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan dua variabel independen yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah umur perusahaan berpengaruh positif signifikan, diversifikasi produk berpengaruh positif signifikan. dua variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah *size*, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan 148 perusahaan sebagai sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2016) mengenai Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia, mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukan dua variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan dua variabel independen yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan. dua variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan, IT, dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan 45 perusahaan sebagai sampel.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Ukuran perusahaan bisa menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, baik dilihat dari total aset, total penjualan, maupun lainnya. Menurut Ikhsan (2008), perusahaan yang besar cenderung mengungkapkan informasi perusahaannya lebih luas ketimbang perusahaan yang kecil, secara umum perusahaan yang besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dibandingkan perusahaan yang kecil.

Jadi dapat dikatakan bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan tersebut, termasuk pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan atau menciptakan labanya dengan berbagai usaha atau kegiatan untuk mencapainya, dan untuk mengukur tingkat profit tersebut bisa dilihat dari rasio profitabilitas tersebut. Dalam menciptakan laba, tentunya perusahaan harus melakukan segala kegiatan untuk mencapainya dengan menggunakan segala sumber daya yang ada dalam perusahaan, dan hal ini tentunya perusahaan perlu mengungkapkan banyak informasi atas segala kegiatan perusahaan untuk memperoleh laba tersebut, dan hal itu sesuai dengan asas transparansi yang diungkapkan oleh Azheri (2012).

Jadi dapat dikatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan menyebabkan atau mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dan rinci termasuk pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

2.2.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Umur perusahaan merupakan lama waktu perusahaan tersebut terbentuk atau mulai menjalankan operasinya. Perusahaan yang telah lama terdaftar di bursa efek cenderung lebih memiliki banyak pengalaman dalam pengungkapan informasi. Perusahaan cenderung untuk memberikan pengungkapan sukarela ketika mereka berencana untuk menerbitkan utang publik atau ekuitas atau mengakuisisi perusahaan

lain dalam rangka memberikan informasi eksplisit investor dan mempengaruhi persepsi mereka (Healy & Palepu, 1993) dalam (Widodo, 2014).

Jadi dapat dikatakan bahwa semakin lama umur perusahaan terdaftar sebagai perusahaan publik, maka akan semakin berpengalaman pula dalam hal pengungkapan, termasuk dalam pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

H3 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

2.2.4 Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Diversifikasi produk merupakan cara perusahaan agar dapat terus survive dengan produk-produk yang dihasilkan dan menjaga kestabilan pasarnya. Menurut Hery (2012), untuk menghindari masalah yang tidak diinginkan nantinya, perusahaan dituntut untuk membuat kebijakan yang melaporkan aktivitas produksinya berupa pengungkapan sosial, sedangkan menurut Amran (2009), strategi diversifikasi produk yang dilakukan perusahaan umunya mendorong pengungkapan informasi tambahan dalam laporan tahunan, hal ini dikarenakan informasi diversifikasi produk penting untuk memperoleh dukungan dari *stakeholders* mengenai rencana diversifikasi produk yang akan dilakukan perusahaan.

Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan diversifikasi produk akan menimbulkan lebih banyak lagi informasi yang akan diungkapkan termasuk pengungkapan akuntansi sumber daya manusia atas kegiatan diversifikasi tersebut, ini dapat diakibatkan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan atas produk yang dihasilkannya. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

H4 : Diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

3. METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) yaitu penulis telah menentukan hipotesis pada awal penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif dalam menjelaskan variabel-variabel yang diteliti dan menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sumber data adalah sekunder, berasal dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Yakni terdapat 43 perusahaan. Teknik penyampelan yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang mana populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu.Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar dan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan tahunan perusahaan selama periode 2012-2016.
3. Perusahaan yang mengungkapkan data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti secara lengkap.
4. Perusahaan yang sudah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) sebelum periode penelitian.

3.1 Operasionalisasi Variabel

3.1.1 Ukuran Perusahaan

Pada umumnya ukuran perusahaan merupakan penilaian untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Amran (2009) ukuran perusahaan merupakan nilai

yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran yang biasa digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, diantaranya yaitu total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak peputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat. Hal ini menyebabkan kecenderungan organisasi besar memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil (Dewi, 2010).

3.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas dalam perusahaan dapat menunjukan perbandingan antara laba dengan aktiva ataupun modal yang dapat menciptakan laba tersebut, atau dapat dikatakan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan laba.

Tingkat profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan terutama kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya seperti aset dan ekuitas (Widodo, 2014). Menurut Pribadi (2012), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung kebutuhan dari pengukuran laba tersebut.

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan labanya.

3.1.3 Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat dinilai dari berbagai sisi, yaitu dari sisi lamanya perusahaan tersebut dari awal ataupun umur yang dilihat dari perusahaan tersebut terdaftar dalam perusahaan publik ataupun terdaftar dipasar modal.

Perusahaan yang terdaftar di pasar modal lebih lama memiliki banyak pengalaman untuk pengungkapan informasi dengan mempertimbangkan reaksi pasar terhadap pengungkapan yang sesuai. Perusahaan cenderung untuk memberikan pengungkapan sukarela ketika mereka berencana untuk menerbitkan utang publik atau ekuitas atau mengakuisisi perusahaan lain dalam rangka memberikan informasi eksplisit

investor dan mempengaruhi persepsi mereka (Healy & Palepu, 1993) dalam (widodo, 2014). Semakin lama perusahaan terdaftar asumsinya perusahaan akan lebih berpengalaman untuk melakukan pengungkapan.

Dalam penelitian ini pengukuran umur perusahaan dihitung sejak tahun perusahaan tersebut *listing* di BEI hingga tahun pengamatan, yaitu tahun 2017. Pengukuran umur perusahaan ini mengacu pada penelitian Mamun (2009), Widodo (2014), dan Cristy (2015).

3.1.4 Diversifikasi Produk

Diversifikasi produk adalah upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas dan fleksibilitas (Tjiptono, 2014).

Strategi diversifikasi yang dilakukan perusahaan umumnya mendorong pengungkapan informasi tambahan dalam laporan tahunan. Hal ini dikarenakan informasi diversifikasi penting untuk memperoleh dukungan dari stakeholder mengenai rencana diversifikasi yang akan dilakukan perusahaan (Amran, 2009).

Pada penelitian ini diversifikasi produk dihitung dengan menggunakan jumlah jenis produk yang diproduksi oleh perusahaan. Perhitungan diversifikasi produk pada penelitian ini mengacu pada penelitian Widodo (2009).

3.1.5 Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Dari beberapa definisi diatas terkait dengan pengungkapan dan akuntansi sumber daya manusia, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah pemberian informasi mengenai sumber daya manusia kepada pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan oleh manajer dan investor dan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia ini bisa dikategorikan kedalam pengungkapan sosial, karena pengungkapan mengenai akuntansi sumber daya manusia

ini merupakan pelaporan sosial, termasuk adanya deskripsi terhadap sejumlah aspek yang terkait dengan karyawan dalam pelaporan perusahaan (Ikhsan, 2008).

Dalam, penelitian ini pengukuran pengungkapan akuntansi sumber daya manusia mengacu pada penelitian Mamun (2009), Enofe *et al*. (2013), Widodo (2014), Cristy (2015), yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ASDM} = \frac{total\ score\ of\ individual\ company}{maximum\ possible\ score\ obtainavle} \times 100$$

Tabel 1. Pengukuran Akuntansi Sumber Daya Manusia

No.	Disclosure Items
1	Separate HRA statement
2	Total Value of Human resource
3	Number of employees
4	Human resource policy
5	Training and development
6	Management succession plan
7	Employment report
8	Employees' value addition
9	Human resource development fund
10	Employees/workers fund
11	Employee categories
12	Managerial remuneration
13	Retirement benefits
14	Performance Recognition
15	Superannuation fund
16	Other employees benefits

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang digunakan dalam penelitian. Data yang dilihat adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Analisis statistik deskriptif ini menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS 21.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	155	2540741000000.0000	1038706009000000.0000	139027541975180.560000	219794573502409.2800000
Profit	155	-1.4248	.3866	.088486	.2197632
Umur	155	5.0000	35.0000	16.580645	7.5022689
Div_Produk	155	7.0000	166.0000	64.445161	41.5603367
ASDM	155	.6250	1.0000	.875806	.0958205
Valid N (listwise)	155				

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08715482
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.062
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Nilai uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,079. Sesuai dengan pengambilan keputusan diatas jika nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal dan terbukti nilai signifikansi uji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,79 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lulus uji normalitas atau uji normalitas terdistribusi secara normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Size	0.665	1.503
Profit	0.867	1.154
Umur	0.822	1.217
Div_Produk	0.596	1.677

Sumber : Data Output SPSS

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Tolerance*> 0,1 dan nilai *VIF*< 10, dengan rincian sebagai berikut:

a) Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki nilai *Tolerance* 0,665 > 0,1 dan nilai *VIF* 1,503 < 10.
b) Variabel Profitabilitas (Profit) memiliki nilai *Tolerance* 0,867 > 0,1 dan nilai *VIF* 1,154 < 10.
c) Variabel Umur Perusahaan (Umur) memiliki nilai *Tolerance* 0,822 > 0,1 dan nilai *VIF* 1,217 < 10.
d) Variabel Diversifikasi Produk (Div_Produk) memiliki nilai *Tolerance* 0,596 dan nilai *VIF* 1,677 < 10.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan dengan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia sebagai variabel dependen, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.001	.395		-12.663	.000
	Size	-1.015E-013	.000	-.166	-1.717	.088
	Profit	-.353	.743	-.040	-.475	.635
	Umur	-.040	.022	-.157	-1.806	.073
	Div_Produk	-.001	.005	-.019	-.184	.854

a. Dependent Variable: LN_RES1_Kuadrat

Tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 dengan rincian sebagai berikut:

a) Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki nilai signifikansi 0,088 > 0,05.
b) Variabel Profitabilitas (Profit) memiliki nilai signifikansi 0,635 > 0,05.
c) Variabel Umur Perusahaan (Umur) memiliki nilai signifikansi 0,073 > 0,05.
d) Variabel Diversifikasi Produk (Div_Produk) memiliki nilai signifikansi 0,854 > 0,05.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *park*, dapat disimpulkan bahwa semua variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416[a]	.173	.151	.0883092	.932

a. Predictors: (Constant), Div_Produk, Profit, Umur, Size
b. Dependent Variable: ASDM

Tabel 6 menunjukkan hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson dengan nilai 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa 0,932 berada pada angka Durbin-Watson di antara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak ada atau tidak terdapat autokorelasi.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.812	.018		43.899	.000
	Size	1.001E-013	.000	.177	1.941	.054
	Profit	.114	.035	.262	3.279	.001
	Umur	.002	.001	.181	2.205	.029
	Div_Produk	7.655E-005	.000	.033	.345	.730

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{ASDM = 0,812 + 1.001E - 013Size + 0,114Profit + 0,002Umur + 7.655E - 005Div_Produk}$$

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416[a]	.173	.151	.0883092	.932

a. Predictors: (Constant), Div_Produk, Profit, Umur, Size
b. Dependent Variable: ASDM

Berdasarkan tabel 8 nilai *adjusted R Square* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel dependen dan independen. Nilai *adjusted R Square* yang diperoleh yaitu sebesar 0,151. Hal ini menunjukkan bahwa 15,10% dari variabel pengungkapan

akuntansi sumber daya manusia dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan diversifikasi produk. Sedangkan sebesar 84,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.244	4	.061	7.828	.000[b]
	Residual	1.170	150	.008		
	Total	1.414	154			

a. Dependent Variable: ASDM
b. Predictors: (Constant), Div_Produk, Profit, Umur, Size

Berdasarkan tabel 9 hasil uji statistik F, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan diversifikasi produk seacara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

4.4.3 Uji Parametrik Individual (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial t

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	43.899	.000
	Size	1.941	.054
	Profit	3.279	.001
	Umur	2.205	.029
	Div_Produk	.345	.730

Berdasarkan tabel 10 hasil uji parsial t, nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan diversifikasi produk masing-masing sebesar 0,054, 0,001, 0,029, dan 0,730. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia sedangkan variabel diversifikasi produk tidak memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia.

4.5 Intepretasi Hasil

4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Variabel ukuran perusahaaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,054 dan nilai t hitung sebesar 1,941. Nilai signifikansi > 0,050 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan signifikan positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berkaitan dengan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Karena data-data sampel dalam penelitian menjelaskan bahwa total aset perusahaan memiliki nilai yang bervariasi. Total aset perusahaan dalam sampel penelitian ini tidak mengalami kenaikan atau pertumbuhan yang cukup signifikan sehingga tidak mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

4.5.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai t hitung sebesar 3,279. Nilai signifikansi < 0,050 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki hubungan signifikan positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya

manusia. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan terutama dalam kemampuannya menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya seperti aset dan ekuitas. Kemampuan manajemen dengan tanggungjawabnya dalam menghasilkan laba harus diiringi dengan kemampuan dalam melaksanakan tanggungjawab sosialnya. Melalui *social disclosure*, perusahaan mengkomunikasikan kepada *stakeholder* bahwa tidak hanya mencari laba semata, namun juga peduli kepada lingkungan dan sosialnya. Selain itu dengan kinerja ekonomi yang baik maka perusahaan akan mendapatkan dukungan lebih baik secara *financial* guna melakukan pengungkapan informasi masyarakat yang lebih luas untuk memuaskan *stakeholder*.

4.5.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,029 dan nilai t hitung sebesar 2,205. Nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa variabel umur perushaan memiliki hubungan signifikan positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dengan demikian hipotesis ketiga dapat diterima.

Dapat disimpulkan bahwa semakin besar umur perusahaan, maka akan semakin lengkap pula pengungkapan akuntansi sumber daya manusia melalui laporan tahunan perusahaan kepada publik. Selain itu investor pun akan mempertimbangkan dalam menanamkan modalnya apabila perusahaan tersebut telah memiliki umur perusahaan yang lama, karena umur perusahaan mencerminkan perushaan tersebut akan tetap

survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan dapat bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

4.5.4 Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Variabel diversifikasi produk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,730 dan nilai t hitung sebesar 0,345. Nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa variabel diversifikasi produk tidak memiliki hubungan signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan diversifikasi produk berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dengan demikian hipotesis keempat ditolak.

Diversifikasi produk tidak selalu berpengaruh dengan kesejahteraan karyawan, kesejahteraan karyawan dipengaruhi oleh kinerja karyawan dalam suatu perusahaan tersebut. Apabila karyawan memiliki kinerja yang baik maka dapat mendorong kemajuan perusahaan, sehingga perusahaan akan memberikan tunjangan tambahan atau bonus untuk kesejahteraan karyawannya. Diversfikasi produk dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba melalui tingkat intensitas pembelian yang dilakukan konsumen dalam jangka waktu tertentu.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENILITIAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 31 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memenuhi kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan. 31 perusahaan perbankan tersebut terdaftar secara konsisten dalam

Bursa Efek Indonesia (BEI) secara lima tahun berturut-turut (selama periode penelitian), sehingga terdapat 155 sampel dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan nilai signifikansi sebesar 0,047.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan nilai signifikansi sebesar 0,029.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa diversifikasi produk tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan nilai signifikansi sebesar 0,730.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan intepretasi data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian hanya 5 tahun 2012-2016 sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan metode meng-kuantitatifkan item pengungkapan sumber daya manusia, sehingga dalam penelitian seperti ini pemahaman peneliti terhadap item bisa jadi berbeda.

3. Waktu dan kemampuan dalam melakukan penelitian ini, sehingga peneliti tidak dapat melakukan pengujian lebih jauh dalam hal mengukur karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dengan jenis industri yang lain dan menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang digunakan seperti menambah variabel serikat pekerja dalam model penelitian karena variabel serikat pekerja diduga memiliki kepentingan yang besar terkait dengan akuntansi sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Amran, A., Abdul M. R. B. 2009. Risk Reporting: An Explanatory Study on Risk management Disclosure in Malaysian Annual Reports. Managerial *Auditing Journal* 24(1): 39-57.

Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Brummet, L., E.G. Flamholtz, dan W. C. Pyle. 1968. Human Resource Measurement: a challenge for accountants. *The Accounting Review* 43 (2): 217-224.

Cristy, Nia. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal*. Universitas Riau.

Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : PT. RemajaRosdakarya.

Enofe, A.O., C. Mgbame, S. Otuya, dan C. Ovie. 2013. Human Resources Accounting Disclosure in Nigeria Quoted Firms. *Journal of Finnance and Accounting* 4 (13).

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang : BadanPenerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Hery. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta : Bumi Aksara.

Hossain, D. M., A. R. Khan dan I. Yasmin. 2004. The Nature of Voluntary Disclosures on Human Resources in the Annual Reports of Bangladeshi Companies. *Dhaka University Journal of Business Studies* 25 (1): 221-231.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2007. Manajemen Keuangan, Edisis kelima. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Ikhsan, Arfan. 2008. Akuntansi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Perseda.

Mamun, S. A. A., 2009. Human Resource Accounting Disclosure of Bangladeshi Companies and its Association with Corporate Characteristics. *BRAC University Journal* 1 (1): 35-43.

Rahmawati. 2012. Teori Akuntansi Keuangan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta :BPFE.

Santoso, Singgih. 2012. Analisis SPSS pada Statistik Parametik. Jakarta : PT.ElexMedia Komputindo.

Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : BPFE.

Sawir, Agnes. 2004. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan KeuanganPerusahaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Sembiring, E, R, 2006. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 6 Januari.

Sjahrir. 2002. Analisis Pasar Modal, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta.

Sukestiyarno. 2014. Statistika Dasar. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Sunjoyo *et al*. 2013. Aplikasi SPSS untuk Smart Riset. Bandung : Alfabeta.

Taures, S. N. I. 2011. *Analisis Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan Dengan Pengungkapan Risiko*. FE Universitas Diponegoro.

Tjiptono, Fandy. 2014. Pemasaran Jasa. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Ulfa, Maria. 2016. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Jurnal*. Universitas Jember.

Widodo, Nova Maulud. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Jurnal*. Universitas Sebelas Maret.

Wijayanti, A., 2011. Kejahatan Korporasi dalam Melaksanakan Hak Berserikat Buruh. *Jurnal Hukum Equity*. Fspmiptbi.org.